

ABSTRAK

PERBEDAAN KEMAMPUAN SOSIALISASI PADA ANAK DITINJAU DARI IBU YANG BEKERJA DAN TIDAK BEKERJA DI SD NEGERI 9 TAKENGGON

Oleh:

Sari Trisna Ningsih

No Stambuk : 07 860 0206

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan sosialisasi pada anak ditinjau dari ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja, dimana yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para siswa-siswi SD Negeri 9 Takengon, namun sistem penelitian ini menggunakan rater, dimana yang menjadi rater adalah dua orang guru, yakni guru wali kelas dan guru pelajaran.

Berdasarkan kajian teoritis yang ada dalam Bab II, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: ada perbedaan kemampuan sosialisasi pada anak yang memiliki ibu bekerja dengan anak yang ibunya tidak bekerja. Dengan asumsi bahwa anak yang memiliki ibu tidak bekerja, memiliki kemampuan sosialisasi yang lebih baik jika dibandingkan dengan anak yang memiliki ibu bekerja.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Varians 1 Jalur, dimana berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil sebagai berikut: 1). Dari data guru wali kelas, diketahui $F = 5,291$ dimana $p < 0,050$. Ini berarti terdapat perbedaan kemampuan sosialisasi yang signifikan antara siswa yang ibunya bekerja dengan siswa yang ibunya tidak bekerja. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan, dinyatakan diterima. 2). Kemudian berdasarkan data dari guru wali kelas, diketahui bahwa kemampuan sosialisasi dari siswa yang memiliki ibu tidak bekerja lebih tinggi atau lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki ibu bekerja. 3). Dari data guru pelajaran, diketahui $F = 4,970$ dimana $p < 0,050$. Ini berarti terdapat perbedaan kemampuan sosialisasi yang signifikan antara siswa yang memiliki ibu bekerja dengan siswa yang memiliki ibu tidak bekerja. Dengan demikian maka hipotesis yang diajukan, dinyatakan diterima. 4). Berdasarkan data yang diperoleh dari guru pelajaran, dimana diketahui bahwa kemampuan sosialisasi dari siswa yang memiliki ibu tidak bekerja lebih tinggi atau lebih baik jika dibandingkan dengan siswa yang memiliki ibu bekerja.

Data guru wali kelas diketahui bahwa kemampuan sosialisasi siswa tergolong sangat tinggi, sebab nilai rata-rata empirik (69,800) lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik (55) dimana selisih kedua nilai tersebut melebihi bilangan SD sebesar 6,710. Sementara itu dari data guru pelajaran, diketahui bahwa kemampuan sosialisasi siswa tergolong sangat tinggi, sebab nilai rata-rata empirik (65,700) lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik (55) dimana selisih kedua nilai tersebut melebihi bilangan SD sebesar 6,691.

Kata Kunci: Kemampuan sosialisasi.